

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Toraja pada umumnya gemar menyimbolkan segala sesuatu yang dianggapnya sakral dan berkaitan dengan kehidupan. Unsur-unsur ini dapat ditemukan dalam berbagai bentuk simbol, lambang, dan tanda. Bentuk-bentuk simbol dalam budaya Toraja adalah warna, jenis binatang, jenis tumbuhan, gerakan, gambar dan bunyi.

Secara etimologis, istilah *simbol* diserap dari kata *symbol* dalam bahasa Inggris yang berakar kata *symbolicum* dalam bahasa Latin. Sementara dalam bahasa Yunani kata *symbolon* dan *symbollo* yang menjadi akar kata *symbol*, memiliki beberapa makna generik, yakni 'memberi kesan', 'berarti', dan 'menarik'.

Kata ini mempunyai dua arti dalam sejarahnya melalui kegiatan keagamaan sebagai kenyataan yang transenden yang menyampaikan suatu semangat, yang kedua pemikiran secara logika dan ilmiah dilihat dalam tanda yang abstrak, gerak isyarat, gambar<sup>1</sup> termasuk simbol flora atau tanaman dalam budaya Toraja apabila diperhatikan dengan cermat memang lebih banyak di lihat pada acara "*Rambu Tuka*", terutama pada acara syukuran rumah tongkonan. Simbol memiliki arti dan peran penting

---

<sup>1</sup> Lih.mis.Clifford Geertz,*Kebudayaan dan Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995),hlm.3-8.

dalam budaya bahkan dalam kehidupan masyarakat Toraja, sehingga simbol merupakan hasil konstruksi budaya atau masyarakat.<sup>2</sup>

Pemuda adalah salah satu generasi emas yang dimiliki oleh masyarakat Toraja. Pemuda diartikan sebagai orang yang memiliki masa depan dan tanggung jawab yang besar mulai dari sekarang. Peran pemuda sangat penting dalam melestarikan simbol-simbol budaya Toraja, termasuk simbol daun tabang dalam budaya Mangarara Tongkonan. Pemuda memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam mempertahankan dan menghargai warisan budaya yang telah ada sejak zaman dahulu.

Simbol-simbol tradisional sering kali memiliki kedalaman makna spiritual dan religius yang penting dalam konteks kehidupan beragama, dan ketidaktahuan anak muda terhadap simbol-simbol ini dapat menghambat pemahaman mendalam tentang keyakinan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ketidakmampuan anak muda dalam memahami makna setiap simbol seperti daun tabang dapat menyebabkan kekosongan dalam pemahaman akan spiritualitas dan hubungan mereka dengan warisan budaya seperti makna simbol-simbol.

Pemahaman dan pengetahuan mengenai makna simbol-simbol budaya tradisional seperti daun tabang dalam budaya Mangrara Tongkonan merupakan aspek penting dalam menjaga warisan budaya dan identitas suatu komunitas. Namun, masalah yang muncul adalah ketidaktahuan

---

<sup>2</sup> Bernard Raho SVD, *Agama dalam Perspektif Sosiologi* (Jakarta: Obor, 2013), hlm. 14-15.

pemuda secara khusus bagi pemuda gereja Toraja Jemaat Talion Klasis rembon sado'ko' mengenai makna dan nilai simbol-simbol tersebut karena berbagai faktor seperti pengaruh teknologi dan minimnya pendidikan budaya tradisional.

Pemuda di Jemaat Talion tidak mengetahui makna simbol daun tabang dapat menyebabkan pengurangan pemahaman akan warisan budaya lokal, mengakibatkan kehilangan identitas budaya, dan berpotensi mengurangi apresiasi terhadap nilai-nilai tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Tanpa pemahaman yang memadai pemuda mungkin tidak merasa terdorong untuk mempelajari, melestarikan, dan menghargai simbol-simbol budaya tradisional.

Untuk mengatasi masalah ini, penulis mencoba untuk meneliti dan menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam simbol daun tabang dan kembali meningkatkan kesadaran pemuda dalam mempelajari dan memahami simbol-simbol tradisional yang dapat membantu memperkuat hubungan pemuda dengan warisan budaya. Melalui simbol-simbol tradisional dapat membantu pemuda dalam memperkuat koneksi antara warisan budaya lokal dan keyakinan keagamaan mereka. Simbol-simbol dapat membantu mereka dalam meresapi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta mengaitkannya dengan kehidupan rohani mereka sehari-hari.

Karena semua yang baik dilihat Allah baik diciptakan bagi manusia guna kelangsungan hidupnya sebagai suatu perjumpaan dengan Tuhan, melalui setiap makhluk, alam semesta, hewan, tumbuhan, batu, api, air, udara, dan lain-lain. Alam dengan berbagai jenis penampakannya dapat menceritakan kebesaran dan kemuliaan Allah bagi manusia.<sup>3</sup> Oleh karena itu dalam menjaga kelangsungan dan keseimbangan kehidupan manusia tumbuhan memiliki peran yang begitu penting.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjabaran latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana makna Simbol daun tabang dalam Budaya Mangrara Tongkonan ?
2. Bagaimana Implikasi makna Simbol daun tabang dalam Budaya Mangrara Tongkonan bagi Kehidupan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Talion Klasis Rembon Sado'ko'?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjabaran rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini yakni:

---

<sup>3</sup> J. Loiz Luzbetak, *The Church and Cultures: An Applied Anthropology for the Religious Worker* (Techny: Divine Publicatinos, 1970).

1. Untuk menguraikan pemahaman tentang Makna Simbol daun tabang Dalam Budaya Mangrara Tongkonan .
2. Untuk menguraikan Implikasi Makna Simbol daun tabang Bagi Kehidupan Pemuda Gereja Toraja Jemaat Talion, Klasis Rembon Sado'ko'.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Diharapkan tulisan ini bisa menjadi referensi untuk meningkatkan ilmu di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam mengembangkan ilmu teologi dalam mata kuliah Adat dan Kebudayaan. Secara khusus mengenai makna setiap simbol yang ada di Toraja sebagai bagian dari budaya Toraja dalam perjumpaannya dengan Injil.

2. Manfaat Praktis

Tulisan ini diharapkan memberikan sumbangsih pengetahuan bagi setiap pembaca baik mahasiswa, dosen, secara khusus bagi PPGT Jemaat Talion Klasis Rembon Sado'ko' mengenai makna Simbol daun tabang dalam budaya Mangrara Tongkonan Serta Implikasinya bagi Kehidupan sekarang ini.

3. Manfaat Bagi Penulis

Melalui kajian ini, dapat menambah pengetahuan kepada penulis mengenai pentingnya mengenal setiap simbol sebagai bagian dari

kebudayaan Toraja secara khusus makna simbol daun tabang dalam budaya Mangrara Tongkonan.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Bagian ini akan memberi gambaran singkat tentang keseluruhan tulisan ini yang akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** Dalam bab ini diuraikan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI** Dalam bab ini diuraikan mengenai: Kajian Teologis Makna Simbol daun tabang Dalam Budaya Mangrara Tongkonan Dan Implikasinya Bagi Pemuda Gereja Toraja Jemaat Talion Klasis Rembon Sado'ko'.

**BAB III METODE PENELITIAN** Dalam bab ini diuraikan mengenai: jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, informan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN** Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan refleksi teologis.

**BAB V PENUTUP** Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan yang merupakan inti sari dari keseluruhan hasil penelitian dan sekaligus menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, serta saran-saran yang bermanfaat sebagai masukan bagi tulisan ini.